

Received	: 20 Juni 2023
Revised	: 27 Juni 2023
Accepted	: 28 Juni 2023
Published	: 30 Juni 2023

Development of Teaching Material for Procedural Text through Nearpod Media for XI Grade Senior High School Students

Alif Wahyudi^{1,a)}, Siti Ansoriyah^{2,b)}, Reni Nur Eriyani^{3,c)}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ^{a)}alifwahyudi_1201618031@mhs.unj.ac.id ^{b)}siti.ansoriyah@unj.ac.id
^{c)}reni_eriyani@unj.ac.id

Abstract

This research aims to develop teaching materials for procedure text through Nearpod media. The research was prepared using the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection was carried out through needs analysis interviews to teachers and distributing questionnaires to students through g-forms, curriculum analysis, teaching material analysis, material expert validation and media expert validation. In addition, the feasibility test was conducted to Indonesian language teachers and students of grade XI high school. Data analysis was carried out with qualitative and quantitative descriptive data analysis. The results of this study are in the form of teaching materials for procedural texts that can be accessed through Nearpod media. The feasibility of the product of teaching material for procedure text through Nearpod media for grade XI high school is included in the very good category. The results of the material expert assessment obtained an average score of 3.82. Furthermore, the media expert assessment obtained an average score of 4.5. The Indonesian language teacher assessment obtained an average score of 4.42. The student assessment obtained an average score of 4.28. Based on the results of this assessment, the teaching material for procedural text through Nearpod media for grade XI high school students is declared suitable for use in the learning process.

Keywords: teaching materials, procedure text, Nearpod.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod. Pada penelitian yang disusun menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pengumpulan data dilakukan melalui analisis kebutuhan wawancara kepada guru dan penyebaran angket untuk siswa melalui *g-form*, analisis kurikulum, analisis materi ajar, validasi ahli materi, dan validasi ahli media. Selain itu, dilakukan uji kelayakan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA. Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berupa materi ajar teks prosedur yang dapat diakses melalui media Nearpod. Kelayakan produk materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod untuk kelas XI SMA termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 3,82. Selanjutnya penilaian ahli media memperoleh nilai rata-rata 4,5. Pada penilaian guru bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata 4,42. Pada penilaian siswa memperoleh nilai rata-rata 4,28. Berdasarkan hasil penilaian tersebut materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod untuk siswa kelas XI SMA dinyatakan layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Kata kunci: materi ajar, teks prosedur, Nearpod

PENDAHULUAN

Materi ajar merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran dengan adanya materi ajar akan memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan (Ansoriyah et al., 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, materi ajar dapat diartikan sebagai pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan atau sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Ulfah & Nugraheni, 2020; Aisyah et al., 2020). Pendapat lain mengatakan materi ajar merupakan segala sesuatu yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas berisi teks dan tugas-tugas baik dalam bentuk cetak (buku), audio dan visual (Defina, 2018).

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia ialah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data dan pengetahuan untuk berbagai keperluan sehari-hari baik tertulis maupun lisan (Nurmariana, 2021). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Agustina, 2017). Teks tersebut ditampilkan dalam bentuk bahasa secara lisan, tertulis, atau dituangkan dalam berbagai bentuk yang mengacu pada hal yang bukan bentuk tulisan seperti peristiwa, kejadian gambar (Fatonah & Wiradharma, 2018). Salah satu jenis teks yang dipelajari siswa pada jenjang SMA/SMK sederajat di kelas XI, yaitu teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut (Priyatni, 2014). Teks prosedur memiliki struktur yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, tahapan/prosedur (Desti Ayunisyah et al., 2020). Menurut Wijayanti et al. (2015)

seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu urutan kejadian sehingga menambah pengetahuan pembaca melalui teks prosedur kompleks. Dengan demikian teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah melakukan atau menggunakan sesuatu yang disusun secara sistematis.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran teks prosedur terdapat pada kompetensi dasar pengetahuan (KD) 3.1 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan kompetensi dasar keterampilan (KD) 4.1 Mengembangkan teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Pada tujuan akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu membuat sebuah teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari teks prosedur karena mengandung informasi tentang langkah-langkah atau tata cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan beberapa guru bahasa Indonesia. Permasalahan yang sering dialami oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, yakni guru lebih sering menggunakan buku pegangan yang dibagikan oleh sekolah seperti buku paket dan LKS, terbatasnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan teks prosedur sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa.

Di samping itu, analisis kebutuhan terhadap siswa juga dilakukan kepada beberapa siswa kelas XI SMA yang mempelajari materi teks prosedur melalui angket. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan sebagian besar siswa merasa bosan apabila mempelajari materi pelajaran hanya dari buku teks yang sudah ada di sekolah. Hal ini tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada guna memberikan materi pelajaran yang lebih menarik (Minalti & Erita, 2021). Dalam upaya mengatasi kendala atau masalah guru dan siswa dalam mempelajari materi teks prosedur peneliti memberikan solusi melalui penggunaan media Nearpod.

Media Nearpod merupakan aplikasi yang dapat membantu guru membuat presentasi materi dengan menarik, cepat dan mudah dipahami oleh siswa (Perez, 2017). Susanto (2021) mengatakan Nearpod memiliki karakteristik media berbasis web yang menggunakan jaringan internet dapat dioperasikan melalui gawai dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, penggunaannya juga tidak terbatas ruang dan waktu. Media Nearpod memiliki berbagai fitur, guru dapat membuat kelas dan rancangan pembelajarannya dengan memilih *create* lalu guru bisa memilih fitur yang ingin digunakan (Ami, 2021). Fitur-fitur yang terdapat dalam media Nearpod meliputi (1) *slide beta*, (2) *slide classic*, (3) *web content*, (4) *sway*, (5) *PDF viewer*, (6) *VR field trip*, (7) *simulation* dan (8) *media 3d*, video, serta audio. Terdapat tiga cara yang bisa digunakan untuk mengakses media Nearpod, yaitu (1) *Live Lesson*, (2) *Live Lesson + Zoom*, dan (3) *Link* atau *Code* (Pramessti et al., 2023). Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat materi ajar yang berbeda jika dibandingkan dengan buku pegangan yang ada di sekolah. Guru dapat berkreasi terhadap materi ajar yang dibuat.

Melalui pengembangan materi ajar yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi kendala guru dan dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa dalam mempelajari materi teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau lebih dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (4) *evaluation* (Pribadi, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod yang digunakan sebagai penyampai materi ajar teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh menggunakan instrumen pada penilaian produk yang dikembangkan dengan skor dalam skala 1-5. Data tersebut merupakan hasil dari penilaian para ahli, yaitu penilaian dari ahli materi, ahli media, dan hasil penilaian dari uji coba terbatas. Data kualitatif berupa tanggapan, kritikan, dan saran sebagai dasar merevisi produk (materi ajar) yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod menggunakan model ADDIE diawali dengan melakukan analisis kebutuhan guru, siswa, analisis kurikulum, dan materi ajar. Hasil dari analisis kebutuhan guru menyatakan bahwa (1) kurangnya minat siswa karena teks prosedur sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. (2) kesulitan dalam memberikan instruksi yang jelas (3) kurangnya waktu yang cukup: ketika waktu terbatas, guru perlu mengatur prioritas dan memilih langkah-langkah yang paling penting untuk ditekankan. (4) kurangnya sumber daya yang memadai atau kurangnya materi ajar yang sesuai. Hal itu menyebabkan guru perlu mengatasi tantangan tersebut dengan mencari alternatif seperti menggunakan materi daring atau mengembangkan materi ajar sendiri. Hasil analisis kebutuhan siswa menyatakan bahwa siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran khususnya teks prosedur karena keterbatasan sumber belajar yang digunakan di sekolah. Selain itu, siswa tidak memahami kaidah kebahasaan dan struktur teks prosedur. Diperlukan pengembangan materi ajar untuk menjadi solusi atas kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini materi ajar yang dikembangkan, yaitu materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod.

Hasil analisis kurikulum pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa teks prosedur kelas XI terdapat pada kompetensi dasar pengetahuan 3.1 dan kompetensi dasar keterampilan 4.1. Indikator pada kompetensi dasar tersebut, yaitu bagaimana siswa dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, mengembangkan teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Hasil analisis materi ajar yang digunakan guru di sekolah, yaitu buku pegangan dengan judul Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sumber belajar lain, misalnya *powerpoint*.

Pada tahap perancangan memuat kerangka materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod yang menjabarkan diagram alir (*flowchart*) dan sistematika materi ajar. Pada bagian diagram alir (*flowchart*) menggambarkan bagian struktur navigasi penggunaan materi ajar dan struktur materi pembelajaran yang menjelaskan isi materi ajar teks prosedur. Pada sistematika materi ajar terdiri atas beberapa bagian, yaitu (a)

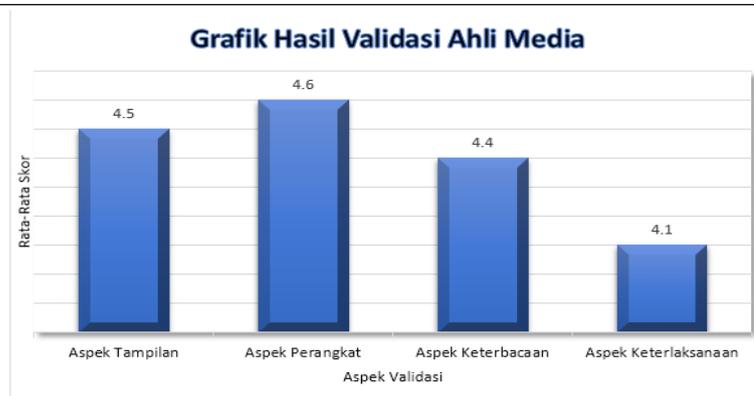
pendahuluan berisi tentang penjelasan pada materi ajar yang akan dibahas dan kegunaan mempelajari teks prosedur penguraian tujuan pembelajaran; (b) peta konsep berisi peta konsep dari kompetensi yang akan dipelajari siswa yang dijabarkan sebagai berikut: materi, sub materi, konten, dan isi konten; (c) petunjuk penggunaan berisi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod agar dapat digunakan secara baik dan efektif; (d) materi pembelajaran berisi materi pembelajaran berupa uraian materi definisi teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur, struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan mengembangkan teks prosedur; (e) evaluasi terdapat soal-soal untuk menguji pemahaman siswa setelah mencermati materi ajar teks prosedur.

Tahap selanjutnya ialah pengembangan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan materi ajar. Pembuatan materi ajar dilakukan dengan cara mengembangkan kompetensi dasar menjadi peta konsep, menyusun *layout*, membuat tampilan halaman awal, dan penyusunan isi konten (materi dan soal). Materi ajar yang telah selesai menjadi sebuah produk kemudian dilakukan penilaian kepada ahli materi dan ahli media.



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan data pada tabel dan grafik hasil validasi ahli materi di atas, pada aspek kurikulum mendapatkan total nilai 34. Sehingga nilai rata-rata pada aspek kurikulum, yaitu 4,25 dengan kategori “sangat baik”. Aspek penyajian materi mendapatkan total nilai 42 sehingga nilai rata-rata pada aspek penyajian materi, yaitu 4,2 dengan kategori “sangat baik”. Aspek penyajian soal mendapatkan total nilai 19 sehingga nilai rata-rata pada aspek penyajian materi, yaitu 3,3 dengan kategori “cukup baik”. Aspek kebahasaan mendapatkan total nilai 28,5 sehingga nilai rata-rata pada aspek kebahasaan, yaitu 3,56 dengan kategori “baik”. Hasil validasi dengan ahli materi dari keseluruhan aspek memperoleh total skor 123,5 sehingga memperoleh nilai rata-rata 3,82 dengan kategori “baik”.



Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Ahli Media

Kemudian, berdasarkan data pada tabel dan grafik hasil validasi ahli media di atas, pada aspek tampilan mendapatkan total nilai 14 sehingga nilai rata-rata pada aspek tampilan yaitu 4,5 dengan kategori “sangat baik”. Aspek perangkat mendapatkan total nilai 14 sehingga nilai rata-rata pada aspek perangkat, yaitu 4,6 dengan kategori “sangat baik”. Aspek keterbacaan mendapatkan total nilai 22 sehingga nilai rata-rata pada aspek keterbacaan, yaitu 4,4 dengan kategori “sangat baik”. Aspek keterlaksanaan mendapat total nilai 25 sehingga nilai rata-rata pada aspek keterlaksanaan, yaitu 4,1 dengan kategori “baik”. Hasil validasi dengan ahli media dari keseluruhan aspek dengan total skor 79 sehingga memperoleh nilai rata-rata skor 4,4 masuk dalam kategori sangat baik.

Pada tahap ini selain mendapatkan skor data kuantitatif diperoleh juga data kualitatif berupa tanggapan dan masukan mengenai penggunaan kata baku, ketepatan penulisan, memperbaiki penulisan soal, serta menambahkan petunjuk penggunaan agar lebih memudahkan guru dan siswa. Berdasarkan tanggapan dan masukan tersebut, proses selanjutnya ialah merevisi produk.

Tahap selanjutnya ialah implementasi. Tahap ini dilakukan dengan melakukan penilaian produk oleh guru bahasa Indonesia dan uji coba terbatas kepada siswa yang melibatkan 25 siswa. Tahap penilaian dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dengan cara mengakses materi ajar melalui media Nearpod yang disediakan lalu mengisi instrumen penilaian yang berjumlah 16 butir indikator pernyataan. Dari hasil penilaian guru diperoleh skor 283 sehingga memperoleh nilai rata-rata 4,42 masuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya uji coba terbatas kepada siswa dengan melakukan simulasi pembelajaran dengan produk materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod.

Setelah melakukan simulasi pembelajaran selanjutnya siswa mengisi angket berjumlah 13 indikator pernyataan dijadikan penilaian terhadap produk yang telah mereka pelajari. Hasil dari pengisian angket penilaian diperoleh skor 1501 dari 25 siswa. Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata 4,28 termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa menyatakan materi ajar melalui media Nearpod dapat memenuhi kebutuhan belajar, materi ajar melalui media Nearpod membuat siswa tidak bosan ketika mempelajari materi pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur, serta materi dan latihan yang disajikan dapat siswa pahami dengan baik. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod dapat mengatasi kendala yang dialami siswa dalam mempelajari materi teks prosedur.

KESIMPULAN

Pada penelitian pengembangan materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod untuk kelas XI SMA dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (*analyze, design, development, implementation, dan evaluation*). Tahap analisis dilakukan diawali dengan melaksanakan analisis kebutuhan. Hasil dari analisis kebutuhan kurangnya minat siswa karena teks prosedur sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa dan siswa merasa bosan mempelajari materi hanya dari buku paket yang disediakan di sekolah. Selain itu, dilakukan analisis kurikulum dan materi yang biasa digunakan pada proses pembelajaran di sekolah.

Tahap perancangan memuat kerangka materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod yang menjabarkan diagram alir (*flowchart*) dan sistematika materi ajar. Selanjutnya, tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk berdasarkan kerangka (perancangan). Setelah produk selesai dibuat lalu dilakukan tahap validasi ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

Hasil dari validasi ahli diperoleh kategori sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap selanjutnya, implementasi dengan dilakukan penilaian produk oleh guru dan uji coba terbatas kepada siswa. Berdasarkan hasil penilaian guru dan uji coba terbatas siswa, materi ajar melalui media Nearpod memperoleh kategori sangat baik dan layak digunakan.

Dengan demikian, materi ajar teks prosedur melalui media Nearpod untuk kelas XI yang sudah divalidasi dan diberikan respon oleh siswa “layak” digunakan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Ansoriyah dan Ibu Reni Nur Eriyani selaku pembimbing dalam proses penyelesaian artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi jurnal AKSIS yang sudah berkontribusi memberikan masukan dan saran untuk perbaikan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESSIS*, 11(1), 1–11.
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Ansoriyah, S., Chaniago, S. M., & Bayu, N. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Blended Learning pada Mata Kuliah Menulis Populer Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24182%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/download/24182/11534
- Defina, D. (2018). Model Penelitian dan Pengembangan Materi Ajar BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.3012>
- Desti Ayunisyah, S., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 118–127. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8346>
- Endah Tri Priyatni. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. PT Bumi Aksara.
- Fatonah, K., & Wiradharma, G. (2018). Pemetaan genre teks bahasa indonesia pada kurikulum 2013 (revisi) jenjang sma. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013*, 1–20.
- Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231-2246.
- Nurmariana. (2021). Improving Procedure Text Learning Outcomes Using Cooking Recipes. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 398–415. DOI: doi.org/10.21009/AKSIS.050212
- Perez, J. E. (2017). Nearpod. *Journal of the Medical Library Association*, 105(1), 108–110. <https://doi.org/10.5195/jmla.2017.121>
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Pribadi, R. B. A. (2009). *Model Model Desain Sitem Pembelajaran*. 2016.
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498–3512. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1399>

- Ulfah, J., & Nugraheni, A. S. (2020). Design Development of Indonesian Teaching Materials in Health Insights in Elementary School in the Pandemic Covid-19. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 548.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i4.7954>
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 94–101.